

BERITA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 17 FEBRUARI 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Edukasi, Perpustakaan MAS Sediakan Pinjam Buku Gratis

Sidoarjo - Meminta ilmu dan membaca, harusnya menjadi kebiasaan yang melekat pada setiap orang. Mencari ilmu bukan hanya di bangku sekolah, namun juga di rumah. Salah satunya dengan meminjam buku gratis di perpustakaan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi masyarakat, Dinas Kesenakan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Masyarakat Adanya (MAS) menyediakan layanan pinjam buku gratis di perpustakaan MAS. Layanan ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan tanpa harus membeli buku.

Perpustakaan MAS menyediakan lebih dari 1000 judul buku yang mencakup berbagai bidang ilmu, mulai dari kesehatan, pertanian, hingga teknologi. Masyarakat dapat meminjam buku secara gratis dengan mengisi formulir dan menyerahkan KTP sebagai tanda bukti.

Untuk penjangkauan, Dinas Kesenakan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Masyarakat Adanya (MAS) menyediakan layanan pinjam buku gratis di perpustakaan MAS. Layanan ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan tanpa harus membeli buku.

Rugikan Negara, Penjarakan Kontraktor

SIDOARJO - Kantor Wilayah Direktorat Inspeksi Pajak (Kanwil DJP Jatim II), H. Junda Sidoarjo menyerahkan satu tersangka tindak pidana pajak dengan inisial SMR beserta barang bukti kepada Kejaksaan Negeri Gresik setelah bukti dinyatakan lengkap atau P-21, Kamis (16/2).

Tersangka SMR merupakan Komisaris CV DKM yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa konstruksi (Kontraktor). Tersangka diduga kuat telah melakukan tindak pidana dibidang perpajakan yakni dengan sengaja tidak memayunkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan tidak memayunkan PPN yang sudah dipungut, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara.

Tindak pidana tersebut terjadi di lokasi usaha CV DKM dan dilakukan pada masa pajak Juni s.d. Agustus 2020 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), CV DKM terdaftar sebagai wajib pajak dan memayunkan SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gresik.

Akibat perbuatan tersangka SMR tersebut dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara sebesar kurang-kurangnya sebesar Rp. 555.856.484,00 (Lima ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh delapan ribu empat ratus lima puluh enam rupiah).

Gus Muhdlor Janji Turun Atasi Angka Stunting

Sidoarjo, Memorandum Langkah tegas akan diambil Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor All setelah ini mendampingi angket stunting di Sidoarjo naik 1,3 persen.

Tahun 2021 kasus stunting di angka 14,8 persen kemudian di tahun 2022 kasusnya naik mencapai 16,1 persen.

Bupati mendampingi Dinas Kesehatan dan OPD terkait segera melakukan upaya percepatan penurunan stunting. Bahkan jika kasus stunting tidak kunjung menurun Bupati Ahmad Muhdlor akan turun sendiri memimpin OPD terkait.

Pada momen pertemuan di Kantor Wakil Gubernur (Wagub) di Peropodo Delta Widawa, Kamis (16/2), Bupati Gus Muhdlor menegaskan pentingnya tidak boleh dianggap remeh, ia sangat prihatin dengan naiknya kasus stunting ini.

Untuk hal tersebut, Bupati Gus Muhdlor menegaskan akan turun sendiri memimpin OPD terkait.

Pada momen pertemuan di Kantor Wakil Gubernur (Wagub) di Peropodo Delta Widawa, Kamis (16/2), Bupati Gus Muhdlor menegaskan pentingnya tidak boleh dianggap remeh, ia sangat prihatin dengan naiknya kasus stunting ini.

Lapas Kelas II A Rutin Razia Libatkan Stakeholder

Sidoarjo - Rutin razia di Lapas Kelas II A Sidoarjo melibatkan stakeholder terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Kesenakan dan Kebudayaan, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Razia dilakukan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan di dalam Lapas Kelas II A. Tim razia terdiri dari petugas keamanan, kesehatan, dan lingkungan.

Stakeholder yang dilibatkan dalam razia ini meliputi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Dinas Kesenakan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

Razia dilakukan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan di dalam Lapas Kelas II A. Tim razia terdiri dari petugas keamanan, kesehatan, dan lingkungan.

Perlu Tekankan Koordinasi untuk Turunkan Angka Stunting

KOTA - Prevalensi stunting di Sidoarjo masih tinggi. Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Agustus dan September 2022, angka stunting di Sidoarjo naik dari 14,8 menjadi 16,1 persen.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apriawati mengatakan, ada sekitar tujuh kecamatan di Sidoarjo yang angkanya masih di atas 10 persen. Hal itu berdasarkan hasil Survei Listrik Pemantauan Gizi Masyarakat (EFGM).

"Kecamatan Sidoarjo angkanya 16,1 persen, Jabon 15,6 persen, Gedangan 14,8 persen, Taman 13,2 persen, dan sebagainya," ujarnya.

Apriawati menambahkan, untuk menurunkan angka stunting, diperlukan koordinasi yang kuat antara berbagai instansi terkait, termasuk Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesenakan dan Kebudayaan.

Selain TK DWP, 6 Ruang SDN Popoh juga Rawan Ambrol

Sidoarjo - Selain TK DWP, 6 Ruang SDN Popoh juga rawan ambrol. Kondisi ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti usia bangunan yang tua, kurangnya perawatan, dan penggunaan material yang tidak berkualitas.

Salah satu ruang yang rawan ambrol adalah Ruang 1, yang sudah berdiri sejak puluhan tahun. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bagi warga sekitar.

Untuk mengatasi masalah ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo berencana melakukan perbaikan dan pemertahanan pada ruang-ruang tersebut.

Atasi Banjir di Tanggulangin, Pemkab Tambah 10 Pompa Air Portable

Sidoarjo (16) - Bupati Gus Muhdlor menegaskan akan menambah 10 pompa air portable untuk mengatasi banjir di Tanggulangin. Langkah ini diambil sebagai upaya darurat untuk mengurangi dampak banjir yang melanda wilayah tersebut.

Banjir di Tanggulangin disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi tanah yang tidak menyerap air dengan baik. Hal ini mengakibatkan air meluap dan merendam permukiman warga.

Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan pompa air portable sebagai alat bantu untuk mengalirkan air ke saluran pembuangan. Dengan menambah 10 pompa, diharapkan banjir dapat dikendalikan dengan lebih efektif.

Cegah Genangan, Rutin Bersihkan Drainase

KOTA - Musim hujan belum usai, potensi genangan masih mungkin terjadi di Sidoarjo. Untuk mencegah hal tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo rutin membersihkan drainase.

Bersihkan drainase secara rutin dapat mencegah terjadinya genangan air yang dapat menimbulkan banjir. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar drainase.

Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo telah mengerahkan tenaga dan alat untuk membersihkan drainase di berbagai lokasi di Kota Sidoarjo.

Bagian Gedung SMPN 2 Prambon Rp 7,57 Miliar

KOTA - Pembangunan bagian gedung SMPN 2 Prambon akan menghabiskan biaya sebesar Rp 7,57 miliar. Anggaran ini akan digunakan untuk pembelian material, tenaga kerja, dan biaya administrasi lainnya.

Gedung SMPN 2 Prambon merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting di Kecamatan Prambon. Dengan dibangunnya gedung ini, diharapkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut dapat meningkat.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah memulai proses pembangunan gedung SMPN 2 Prambon sejak beberapa waktu yang lalu.

Atasi Banjir di Tanggulangin, Pemkab Tambah 10 Pompa Air Portable

Sidoarjo (16) - Bupati Gus Muhdlor menegaskan akan menambah 10 pompa air portable untuk mengatasi banjir di Tanggulangin. Langkah ini diambil sebagai upaya darurat untuk mengurangi dampak banjir yang melanda wilayah tersebut.

Banjir di Tanggulangin disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi tanah yang tidak menyerap air dengan baik. Hal ini mengakibatkan air meluap dan merendam permukiman warga.

Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan pompa air portable sebagai alat bantu untuk mengalirkan air ke saluran pembuangan. Dengan menambah 10 pompa, diharapkan banjir dapat dikendalikan dengan lebih efektif.

Frontage Road Delta Sari-Lingkar Timur Ditarget Tuntas Maret

Sidoarjo (16) - Proyek pembangunan frontage road Delta Sari-Lingkar Timur ditargetkan selesai pada bulan Maret. Proyek ini akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat di wilayah tersebut.

Frontage road Delta Sari-Lingkar Timur merupakan salah satu infrastruktur penting yang akan dibangun di Kecamatan Delta Sari. Dengan dibangunnya frontage road ini, diharapkan aksesibilitas masyarakat ke berbagai fasilitas di wilayah tersebut dapat meningkat.

Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Kabupaten Sidoarjo telah memulai proses pembangunan frontage road Delta Sari-Lingkar Timur sejak beberapa waktu yang lalu.

Pamerkan Ratusan Karya Inovasi Siswa

Sidoarjo - Sebanyak 16 sekolah pamerkan ratusan karya inovasi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.

Karya-karya inovasi siswa yang dipamerkan meliputi berbagai bidang, mulai dari teknologi, seni, hingga lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi yang besar dalam berinovasi.

Kegiatan pameran karya inovasi siswa ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sebagai ajang apresiasi dan penghargaan terhadap kreativitas siswa.

Paling Jauh Kirim ke Kalimantan dan Sulawesi

Usaha hias mahar dan seserahan saat di digandrungi. Hal itu seiring dengan tren video estetik saat laman maupun pernikahan. Sehingga permintaan jasa hias mahar dan hantaran meningkat.

Jasa hias mahar dan seserahan saat ini digandrungi karena semakin banyak orang yang menggelar pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin peduli terhadap detail-detail pernikahan.

Dinas Perdagangan Kabupaten Sidoarjo mencatat bahwa permintaan jasa hias mahar dan seserahan saat ini meningkat secara signifikan.

Mafia Solar Bersubsidi Kurus Sejumlah SPBU

Sidoarjo - Mafia solar bersubsidi kurus sejumlah SPBU. Hal ini disebabkan oleh praktik-praktik yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar.

Mafia solar bersubsidi kurus adalah praktik yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar dengan cara mengurangi jumlah liter per galon (LPG) yang dijual di SPBU.

Dinas Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah SPBU yang diduga melakukan praktik mafia solar bersubsidi kurus.

Atasi Banjir di Tanggulangin, Pemkab Tambah 10 Pompa Air Portable

Sidoarjo (16) - Bupati Gus Muhdlor menegaskan akan menambah 10 pompa air portable untuk mengatasi banjir di Tanggulangin. Langkah ini diambil sebagai upaya darurat untuk mengurangi dampak banjir yang melanda wilayah tersebut.

Banjir di Tanggulangin disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi tanah yang tidak menyerap air dengan baik. Hal ini mengakibatkan air meluap dan merendam permukiman warga.

Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan pompa air portable sebagai alat bantu untuk mengalirkan air ke saluran pembuangan. Dengan menambah 10 pompa, diharapkan banjir dapat dikendalikan dengan lebih efektif.

Pamerkan Ratusan Karya Inovasi Siswa

Sidoarjo - Sebanyak 16 sekolah pamerkan ratusan karya inovasi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.

Karya-karya inovasi siswa yang dipamerkan meliputi berbagai bidang, mulai dari teknologi, seni, hingga lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi yang besar dalam berinovasi.

Kegiatan pameran karya inovasi siswa ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sebagai ajang apresiasi dan penghargaan terhadap kreativitas siswa.

Paling Jauh Kirim ke Kalimantan dan Sulawesi

Usaha hias mahar dan seserahan saat di digandrungi. Hal itu seiring dengan tren video estetik saat laman maupun pernikahan. Sehingga permintaan jasa hias mahar dan hantaran meningkat.

Jasa hias mahar dan seserahan saat ini digandrungi karena semakin banyak orang yang menggelar pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin peduli terhadap detail-detail pernikahan.

Dinas Perdagangan Kabupaten Sidoarjo mencatat bahwa permintaan jasa hias mahar dan seserahan saat ini meningkat secara signifikan.

Mafia Solar Bersubsidi Kurus Sejumlah SPBU

Sidoarjo - Mafia solar bersubsidi kurus sejumlah SPBU. Hal ini disebabkan oleh praktik-praktik yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar.

Mafia solar bersubsidi kurus adalah praktik yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak wajar dengan cara mengurangi jumlah liter per galon (LPG) yang dijual di SPBU.

Dinas Perdagangan Kabupaten Sidoarjo telah melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah SPBU yang diduga melakukan praktik mafia solar bersubsidi kurus.

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DJP Jatim II

Rugikan Negara, Penjarakan Kontraktor

SIDOARJO - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP Jatim II), Jl Juanda Sidoarjo menyerahkan satu tersangka tindak pidana pajak dengan inisial SMR beserta barang bukti kepada Kejaksaan Negeri Gresik setelah berkas dinyatakan lengkap atau P-21, Kamis (16/2).

Tersangka SMR merupakan Komisaris CV DKM yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa konstruksi (Kontraktor). Tersangka diduga kuat telah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan yakni dengan sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan tidak menyetorkan PPN yang sudah dipungut, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara.

Tindak pidana tersebut terjadi di lokasi usaha CV DKM dan dilakukan pada masa pajak Juni s.d. Agustus 2020 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). CV DKM terdaftar sebagai wajib pajak dan menyampaikan SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gresik.

Akibat perbuatan tersangka SMR tersebut dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara sekurang-kurangnya sebesar Rp. 555.858.484,00 (Lima Ratus Lima Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Depalan Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah).

Modus operandi yang dilakukan, CV DKM melakukan pembangunan gedung di Jawa Tengah dan memperoleh imbalan jasa atas pekerjaan tersebut. Setelah menyelesaikan pekerjaan dan memperoleh pembayaran, tersangka SMR tidak menyetorkan PPN yang telah dipungut dan tidak melaporkan SPT Masa PPN Masa Pajak Juni s.d. Agustus 2020 sehingga menimbulkan kerugian pada pendapatan negara di sektor PPN.

Tersangka SMR diancam dengan pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 Ayat (1) huruf c atau Pasal 39 Ayat (1) huruf i Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen, dan Penyidikan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, Irawan, menyatakan bahwa keberhasilan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II dalam menangani tindak pidana di bidang perpajakan ini merupakan wujud koordinasi yang baik antara Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kanwil DJP Jawa Timur II dengan Kejaksaan dan Kepolisian di Wilayah Jawa Timur. •dar

DUTA

Edukasi, Perpustakaan MAS Sediakan Pinjam Buku Gratis

SIDOARJO - Menimba ilmu bisa dimana saja, ibarat pepatah belajarliah mencari ilmu sampai ke negeri Cina. Mencari ilmu umum atau agama bisa juga di mana saja, baik melalui pengalaman maupun membaca buku.

Seperti halnya di lantai 2 sebuah perpustakaan Masjid Agung Sidoarjo (MAS) yang terletak di jalan Sultan Agung No.36; Magersari, Kecamatan Sidoarjo yang menyediakan buku bagi warga manapun, baik jamaah masjid khususnya maupun tidak pada umumnya secara gratis.

Perpustakaan MAS menyediakan sebanyak 6000 judul buku sejak tahun 2000 kini dengan maksimal menghidupkan perpustakaan guna menyebarkan ilmu dan edukasi melalui berbagai macam buku dan ilmu baik umum maupun agama.

Ika Surya Yulianti(21) remaja masjid (remas) penjaga perpustakaan yang ditemui *duta.co* Kamis(16/2/23) menceritakan, perpustakaan ini dibuka jam 10 sampai sore jam 4 sore. Biasanya untuk pengunjung perpustakaan waktu usai sholat duhur dan ashar kebanyakan pengunjung dari jamaah sendiri, juga mahasiswa dan pelajar pada umumnya.

"Disini tersedia buku umum dari SD,SMP MTs.Peminjamnya umum siapa saja sangat boleh, syaratnya kartu identitas difoto copy.Dan kalau adanya perpustakaan setahu saya adanya sejak berdirinya masjid ini,"terang Ika.

Untuk penjaga,Ika mengatakan dari remaja masjid Agung, bergantian.Tujuannya remas mengenalkan bahwa di masjid Agung Sidoarjo ada perpustakaan lewat sosial media (sosmed),rutinan remas kita promosi kan untuk masyarakat menimba ilmu dan membaca.

"Kita berharap dan pastinya kita persilahkan, jadi bukan hanya jamaah sini, secara umum masyarakat Sidoarjo Monggo silahkan pinjam untuk dibaca dirumah beberapa hari gratis tanpa bayar,"pungkas Ika

Sementara Takmir masjid Agung Sidoarjo H.Muhammad Arifin.S.Pd.I. kepada wartawan di perpustakaan menjelaskan, adanya perpustakaan ini perlu diketahui oleh masyarakat muslim, khususnya dulunya dilantai pada tahun 2000 an kita pindah karena pembangunan ini sudah selesai.

"Misi dan Visi tidak lain untuk memberi edukasi kepada masyarakat

Sidoarjo, bahwa ilmu yang tersaji kita ada buku ini.Selain menambah wawasan atau tidak gampang kaitannya kalau orang mengatakan yang macam-macam,bisa dilihat dan dibaca di buku yang ada,"ungkap H.Arifin.

Untuk peminjam buku yang menceritakan seluk beluk ajaran Islam dan lain sebagainya paling lama satu bulan. Dan ada sistem yang dibangun bahwa yang minjam bawa surat keterangan domisili bila terlambat pengembalian maka petugas yang menjemput(mengambil)buku tersebut.Yang sering dipinjam diantaranya buku Fiqih Empat Mazhab dan Ensiklopedi Sholat.

Pada tahun 2000 karena kerja sama dengan lembaga ada 6000 judul buku dan itu dulu juga kerja sama dengan sekolah Islam MTs, MAN,namun setelah tahun 2005 karena pergantian kepala kemenag tidak ada kerja sama lagi.

"Harapan kita biarpun sekarang ini jaman sudah khasanah, untuk ilmu(buku) yang masih ada ini mudamudahan masih bisa diingat dan diminati jamaah masjid Agung yang berasal dari mana-mana dipersilahkan monggo," pungkasnya. ●loe



DOK/IZET/VOIXA
H.Muhammad Arifin takmir masjid Agung Sidoarjo dan Ika penjaga perpustakaan dan pengunjung saat ditemui wartawan Kamis (16/2/23).

Atasi Banjir di Tanggulangin, Pemkab Tambah 10 Pompa Air Portable

SIDOARJO (BM) - Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo guna mengatasi banjir di Desa Kedung Banteng, Desa Banjar Asri, Desa Banjar Panji dan Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin.

Selain terus mengukur banjir di empat desa tersebut, pemkab juga memaksimalkan pengoperasian rumah pompa air selama 24 jam dan menambah jumlah pompa air.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP saat melakukan sidak di lokasi banjir di empat desa tersebut mengatakan Sidak dilakukan untuk memastikan penanganan banjir berjalan baik. Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengecek satu persatu rumah pompa air. Mulai dari rumah pompa Banjar Panji 1 dan 2 serta rumah pompa Kedung Banteng.

Pompa kami arahkan untuk nyala 24 jam disemua titik termasuk penambahan pompa, sekali lagi pompa harus hidup 24 jam dan itu disesuaikan dengan Sikon nya (situasi kondisi), ucapnya usai Sidak.

Dikatakan Gus Muhdlor bahwa akan

ada penambahan 10 sampai 20 unit pompa air portable. Pompa-pompa air tersebut akan disebar di beberapa titik banjir. Penambahan pompa air itu diharapkan akan mempercepat surutnya air.

PUBM SDA (Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo) saya arahkan untuk memaksimalkan semua pompa air yang ada, termasuk memesan lagi 10 sampai 20 pompa baru, blower baru portable yang bisa kita switch kemanapun sesuai waktu yang dibutuhkan, ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan bahwa sebenarnya dinas PUBM SDA sudah cukup siaga mengantisipasi banjir musiman di empat desa tersebut. Namun curah hujan cukup tinggi. Hal itu yang menyebabkan sedikit lambatnya banjir surut. Padahal sebenarnya jumlah pompa air yang ada sudah mencukupi.

Secara umum kami apresiasi kinerja PUBM SDA, perhari ini hampir tidak ada genangan kecuali di depan SMP negeri 2 Tanggulangin, ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan bulan Februari menjadi puncak curah hujan. Bulan Maret curah hujan juga masih tinggi. Namun bulan April diperkirakan curah hujan sudah mulai rendah. Meski begitu siaga bencana banjir tetap dilakukan. Semua jajarannya dimintanya siaga serta memiliki komitmen kuat untuk menyelesaikan bencana banjir tersebut.

Ini waktunya kita siaga semua, mengerahkan tenaga pikiran untuk memastikan warga terdampak banjir bisa beraktivitas seperti sediakala, ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan penanganan dampak sosial kepada warga terdampak banjir sudah dilakukan. Bantuan Sembako sudah diberikan. Ada 2 ribu lebih kepala keluarga yang memperolehnya. Selain itu fasilitas air bersih di beberapa titik banjir juga disediakan. Ditambah Posko penanganan bencana banjir di Balai Desa Kedung Banteng yang selalu siap memberikan pelayanan.

Kemarin sudah dikirim 10 kg beras, gula, minyak, sarden dan sebagainya untuk 2 ribu sekian KK, sampainya. (udl)



SIDAK: Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat sidak 4 pompa air di 4 desa Kecamatan Tanggulangin



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor hadir pada acara Hari Gizi Nasional (HGN) di Pendopo Delta Wibawa.

Gus Muhdlor Janji Turun Atasi Angka Stunting

Sidoarjo, Memorandum

Langkah tegas akan diambil Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali setelah ia mendapati angka kasus *stunting* di Sidoarjo naik 1,3 persen.

Tahun 2021 kasus *stunting* diangka 14,8 persen kemudian di tahun 2022 kasusnya naik mencapai 16,1 persen.

Bupati meminta Dinas Kesehatan dan OPD terkait segera melakukan upaya percepatan penurunan *stunting*. Bahkan jika kasus *stunting* tidak kunjung menurun Bupati Ahmad Muhdlor akan turun sendiri mengintervensi OPD terkait.

Pada momen peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (16/2). Bupati Gus Muhdlor menegaskan persoalan *stunting* tidak boleh dianggap remeh, ia mengaku prihatin dengan naiknya kasus tersebut.

Orang nomor satu di Sidoarjo itu meminta upaya yang lebih serius lagi bisa segera dilakukan bersama-sama. Semua OPD Sidoarjo diharapkan saling berkoordinasi dan bekerjasama.

Tidak hanya dilakukan Dinas Kesehatan Sidoarjo saja. Melainkan oleh seluruh OPD melalui programnya. Semisal dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB/ P3AKB Sidoarjo.

Begitu juga dengan Kader Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) maupun Sub PPKBD. Perannya sangat penting bagi upaya percepatan penurunan *stunting*.

"*Stunting* ini tidak bisa diselesaikan sendiri oleh Dinas Kesehatan, P3AKB juga harus ikut, Puskesmas juga ikut, rumah sakit rumah sakit juga perlu ikut serta PPKBD maupun Sub PPKBD juga harus terlibat," ujarnya.

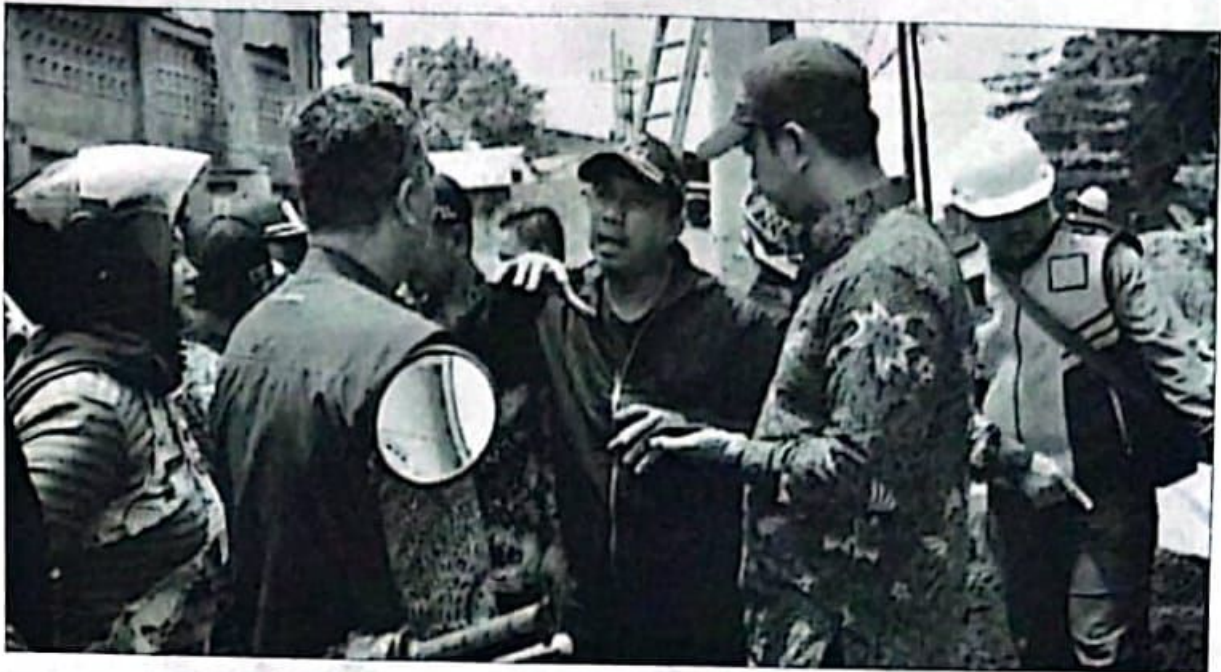
"Saya prihatin bila melihat angka *stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Sejak dua tahun ini angkanya tidak mengalami penurunan. Bahkan ada peningkatan di tahun 2021 dan 2022," tambahnya.

Oleh karenanya ia meminta seluruh instansi yang ada untuk bersinergi. Seluruh OPD juga harus optimis untuk dapat merubahnya. "Kenaikan hampir 2 persen ini harus bisa kita selesaikan, kalau masalah kurang koordinasi, kurang komunikasi, kurang sinergitas harus dapat kita hindari," ujarnya.

Gus Muhdlor mengatakan banyak faktor yang berpengaruh pada meningkatnya angka *stunting*. Tidak hanya masalah gizi saja. Namun juga masalah perilaku hidup bersih dan sehat.

Oleh karenanya edukasi tentang itu perlu disampaikan kepada masyarakat. Semisal edukasi untuk menggunakan air bersih bagi keperluan rumah tangga. "Semisal minum air yang didalamnya terdapat kandungan Fe (kadar besi) yang cukup tinggi, sehingga ketika ibu hamil meminum air ini maka akan sangat berpengaruh terhadap janinnya," bebemnya. (jok/mik)

JUMAT, 17 FEBRUARI 2023



SIDAK: Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat Sidak Frontage Road Delta Sari - Lingkar Timur.

Frontage Road Delta Sari-Lingkar Timur Ditarget Tuntas Maret

SIDOARJO (BM) - Proyek pengerjaan pembangunan frontage road segmen Delta Sari-Lingkar Timur ditarget tuntas pertengahan Maret mendatang.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali terus memantau progres pembangunan frontage road tersebut. Selain terus meminta laporan dari dinas terkait, dia juga sidak ke lokasi untuk melihat melihat pengerjaannya.

Dengan menggunakan motor trail, dia bersama beberapa kepala dinas terkait melakukan sidak untuk mengecek pengerjaan frontage road mulai ruas Waru sampai Buduran.

"Saya cek ini sudah on progres, akan selesai pas di 18 Maret (frontage road segmen Delta Sari-Lingkar Timur), tinggal pemik-pemik kecil terutama masalah utilitas yang masih ada di tengah-tengah seperti tiang listrik yang harus dipindah," ucapnya usai sidak.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan bahwa secara keseluruhan progres pembangunan frontage road Waru-Buduran berjalan dengan baik. Mulai dari Aloha Waru sampai Delta Sari juga sudah tersambung. Meski sementara ini masih terputus oleh pengerjaan fly over Aloha.

"Sebenarnya sudah nyambung (frontage road Aloha Waru sampai Delta Sari) ini nanti di tanggal 18 Maret," ujarnya.

Selanjutnya, Gus Muhdlor bersama jajarannya akan memastikan pembangunannya terus berjalan. Di tahun 2023 ini, pembangunan frontage road mulai Waru sampai Aloha diharapkan dapat selesai. Meski ada kendala pada lahan makam yang perlu dipindahkan.

Namun ia pastikan sudah ada kesepakatan pemindahannya. Bahkan beberapa waktu lalu sudah dilakukan pemindahan beberapa jenazah di lahan pengganti. Namun tidak dilanjutkan dikarenakan hujan.

"Tugasnya bupati beserta jajaran memastikan di tahun 2023 antara Waru sampai Aloha nyambung dulu. Waru sampai Aloha ini kendalanya ada sedikit di makam, Insya Allah segera tuntas, sudah ada koordinasi dengan Pak Kades Waru dan camat," jelasnya.

Gus Muhdlor juga memastikan, tahun 2024 pembangunan frontage road Waru-Buduran akan selesai keseluruhannya. Mulai dari Korem 084 Bhaskara Jaya sampai Delta Sari maupun dari Delta Sari sampai Lingkar Timur serta dari Lingkar Timur sampai Buduran. Ia yakin dapat selesai tahun depan meski masih ada kendala pada pengadaan lahannya. "Kami juga tidak ingin berjanji-janji namun Insya Allah 2024 tuntas semua," ujarnya.

Lebih lanjut Gus Muhdlor mengatakan, pembangunan frontage road juga akan dilakukan di sisi barat jalan protokol. Pembangunan frontage road di dua sisi jalan itu sudah menjadi pemikirannya. Bahkan langkah itu sudah dimulainya dengan mengajukan tukar guling antara RS Mitra Keluarga dengan Pemkab Sidoarjo. Begitu pula dengan lahan milik BKN Kantor Regional II Surabaya. Sudah ada koordinasi. Namun fokus pembangunannya setelah pembangunan frontage road sisi Timur tuntas.

"Kalau frontage road disisi timur selesai, maka sudah harus dipikirkan di baratnya jalan, ini yang harus kita pikirkan dan menjadi grand desain Pemkab Sidoarjo sekian tahun ke depan," sampainya. (udf)

Berantas Halinar

Lapas Kelas II A Rutin Razia Libatkan Stakeholder

SIDOARJO - Antisipasi penyalahgunaan barang terlarang di dalam tahanan dan stigma negatif, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) kelas II A Sidoarjo menguatkan komitmennya dalam pemberantasan hand phone (HP), pungutan liar (Pungli) dan narkoba (halinar). Terbukti salah satunya dengan menggelar penggeledahan (razia) kamar hunian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Rabu (15/2/23) malam.

"Penggeledahan ini rutin, kami laksanakan minimal 4 kali dalam sebulan," ujar Kalapas Sidoarjo Faozul Ansori.

Namun, pada agenda kali ini pihak Lapas Sidoarjo melibatkan personil dari kepolisian, BNN, Media Massa dan TNI. Sehingga bisa menjadi penyeimbang dan perwakilan dari masyarakat. Petugas gabungan itu menggeledah total tiga blok, yakni blok A, B dan W.

"Kami menggandeng stakeholder terkait untuk memastikan bahwa Lapas Sidoarjo bebas dari peredaran benda terlarang," tegasnya.

Tidak hanya itu, lapas kelas II A Sidoarjo itu juga menggelar tes urine secara acak. Tujuannya untuk memastikan warga binaan maupun petugas tidak melakukan penyalahgunaan narkoba.

"Tadi petugas BNNK Sidoarjo yang memilih secara acak petugas maupun warga binaan, hasilnya 35 orang yang dites semuanya negatif," ungkap Faozul.

Kedepan, Faozul berharap terus tercipta sinergitas dengan stakeholder terkait, tidak hanya di bidang keamanan dan ketertiban.

"Dengan 1.104 penghuni, kami berupaya menekan dampak dari over kapasitas yang ada, sehingga keamanan dan ketertiban serta pembinaan bisa tetap berjalan dengan baik," pungkasnya. ●loe

LOE/IDUTA

Petugas menggeledah ruang hunian warga binaan blok A, B dan blok W Lapas kelas II A Sidoarjo untuk memastikan steril dari Halinar, Rabu (15/2/23) malam.



Editor: Arrohman Layout: Yudi

DUTA



LUKMAN AL FARISIRADAR SIDOARJO

SIMBOLIS: Beberapa siswa taman kanak-kanak saat memakan telur bersama sebagai simbol asupan protein hewani.

Perlu Tekankan Koordinasi untuk Turunkan Angka Stunting

KOTA-Prevalensi stunting di Sidoarjo masih tinggi. Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Agustus dan September 2022, menunjukkan jika angka stunting di Sidoarjo naik dari 14,8 menjadi 16,1 persen.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan,

ada sekitar tujuh kecamatan di Sidoarjo yang angkanya masih di atas 10 persen. Hal itu berdasarkan hasil survey Elektrik Pemantauan Gizi Masyarakat (EPGM).

“Kecamatan Sidoarjo angkanya 16,1 persen, Jabon 15,6 persen, Gedangan 14,8 persen, Taman 13,2 persen,

● Ke Halaman 10



Perlu Tekankan Koordinasi...

Tulangan 12,7 persen, Sedati 11,7 persen dan Prambon 10 persen,” ujarnya, Rabu (16/2).

EPGM sendiri, lanjut Fenny, diukur dari sebanyak 68.032 balita. Nah, dari jumlah itu, yang mengalami stunting mencapai 4.872 balita. Hal tersebut diukur berdasarkan tinggi badan dan usia.

“Siapa pun wajib membantu menurunkan angka stunting ini,” imbuhnya.

Terkait hal tersebut, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan, pada 2018, angkanya mencapai 27 persen dan turun pada 2019 menjadi 13 persen. Angkanya kemudian naik menjadi 14 persen pada 2021 dan kembali naik menjadi 16 persen.

Menurut Muhdlor, angka tersebut

dinilai sangat memalukan. Dia menilai, kegagalan tersebut disebabkan oleh tiga hal. Pertama kurangnya gizi. Namun Muhdlor yakin jika mengacu pada UMR dan UMK yang dinilai tinggi, hal tersebut dinilai tak akan terjadi lagi.

“Yang kedua pasti kurangnya ilmu pengetahuan. Termasuk meminum air yang kadar besi (Fe)-nya tinggi. Sehingga ketika ibunya

hamil gizinya tidak masuk ke janin, tapi kemudian terhalang oleh Fe,” beber Muhdlor.

Kegagalan ketiga, lanjut Muhdlor, akibat kurangnya koordinasi. Menurutnya, jika koordinasi kuat, penurunan stunting akan sukses. “Dan ini harus menjadi perhatian bersama. Kalau acara satu abad NU saja bisa, maka hal ini juga harus bisa,” terangnya. (far/vga)



MAFIA SOLAR BERSUBSIDI KURAS SEJUMLAH SPBU

Sidoarjo, Pojok Kiri

Mafia solar bersubsidi akhir-akhir ini menguras sejumlah SPBU (Stasiun Bahan Bakar Umum) di wilayah hukum Polresta Sidoarjo. Dalam aksinya para mafia mengerahkan sejumlah Colt Diesel jenis truck yang dimodifikasi khusus, seolah-olah seperti mengangkut barang. Namun pada kenyataannya, truk yang sudah termodifikasi itu sengaja ditutup terpal, yang didalamnya terdapat tangki sebagai penampung solar.

Hasil temuan di lapangan Senin (13/2), sekira pukul 23.30 wib, terpantau satu kendaraan dengan ciri-ciri tersebut, Nopol L- 8139- VV sedang melakukan pengisian BBM jenis solar di SPBU 54.612.28, di Jalan Kyai Mojo, Bakalan, Katrungan,

Kec. Krian.

Modus operandi yang dilakukan pelaku dengan cara mengisi BBM di SPBU tersebut, armada dikendalikan oleh dua orang pelaku. Satu orang sebagai driver dan satu lagi kenek yang mengatur suplay pengisian BBM bekerjasama dengan petugas SPBU.

"Pengisian BBM semacam ini mesin harus dalam keadaan hidup," ucap sopir kepada Wartawan

Ditanya apa yang ada diatas truk, Sopir mengaku sedang menimba solar yang secara otomatis akan mengisi tangki diatas truk.

"Tampilan truk harus rapiat seperti ini pak, agar tidak diketahui aparat maupun wartawan," tambahnya.

Seperti diketahui, aturan diberlakukan di setiap SPBU, saat pengisian bahan bakar,

seharusnya mesin wajib dimatikan. Namun, kata sopir, mesin harus tetap nyala, fungsinya menyedot solar dari SPBU kemudian diteruskan ke tangki yang diatas truk.

Menurut keterangan berbagai sumber di lapangan, hal ini sudah dilakukan beberapa bulan yang lalu. Dikendalikan oleh seseorang berinisial A alias B.

"Diperkirakan dalam waktu sehari mampu membeli bahan bakar sebanyak 15 ton bahkan lebih," katanya.

Penting diketahui, solar kuning yang dijual di setiap SPBU adalah solar bersubsidi untuk rakyat kecil, bukan untuk industri. Penyalahgunaan solar ilegal ini tegas dijerat dengan UU No 22 tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi pasal

55 jo pasal 23 ayat (2) huruf b dan subpasal 53 huruf b UU yang sama, dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling tinggi Rp 60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah).

Berikut Informasi diterima wartawan disampaikan oleh salah satu pemain solar yang mewanti wanti namanya tidak disebutkan, BBM jenis solar bersubsidi dijual di setiap SPBU di wilayah Sidoarjo jenis CN 48 seharga Rp 6.800,-. Sedangkan harga jual Solar Non Subsidi jenis B30 dijual di pasaran seharga sebesar Rp 18.610/liter, Marine Fuel Oil sebesar Rp 18.800/liter serta High Speed Diesel sebesar Rp 23.750 untuk wilayah 1 dan 2 (Sumatera, Jawa, Bali, Madura dan Kalimantan).



"Melihat keuntungan yang begitu menggiurkan, solar subsidi dari SPBU

ini akan dijual ke penadah di beberapa pabrik yang sebelumnya telah sepakat

menampung ketika solar subsidi siap didistribusikan," ungkapnya. (Nang)

Cegah Genangan, Rutin Bersihkan Drainase

KOTA-Musim hujan belum usai, potensi genangan masih mungkin terjadi di Sidoarjo. Bahkan di jalan raya. Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) melakukan sejumlah upaya untuk mencegah genangan. Salah satunya dengan pembersihan drainase.

Sejumlah petugas Dinas PUBMSD melakukan pengerukan dan pembersihan drainase di depan Pasar Larangan. Pembersihan itu merupakan salah satu upaya pencegahan genangan yang dikhawatirkan terjadi di jalan tersebut.

● Ke Halaman 10



ANGKAT ENDAPAN: Petugas dari Dinas PUBMSDA Sidoarjo membersihkan drainase di depan Pasar Larangan.

Cegah Genangan,...

■ Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, pembersihan dilakukan dengan mengeruk dalam saluran. Pengerukan dilaku-

kan sepanjang 10 hingga 15 meter di drainase tersebut.

Rizal menyebut, hasil dari pengerukan sampah itu sebagian besar berisi plastik. Hal ini menunjukkan masih banyaknya sampah yang menyebabkan saluran air tersumbat

sehingga tidak mampu mengalirkan air hujan," katanya.

Dia menjelaskan, pembersihan drainase juga dilakukan di beberapa titik. Terutama di pusat kota dan di wilayah yang biasanya tergenang air. Dia berharap, warga dapat ikut

serta menjaga kebersihan lingkungan. Terutama saluran drainase agar aliran air berjalan lancar dan mencegah genangan air atau banjir. Sebab selain menyebabkan genangan dan mengganggu lalu lintas, juga bisa membuat jalan rusak dan berubang-ubang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bangun Gedung SMPN 2 Prambon Rp 7,57 Miliar

KOTA-Pembangunan fasilitas pendidikan terus dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo. Setelah tahun lalu meresmikan SMPN 2 Tulangan, tahun ini dilanjutkan dengan penambahan kelas baru. Selain itu juga akan membangun gedung SMPN 2 Prambon.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, anggaran yang disiapkan untuk membangun sekolah di Prambon sebesar Rp 7,57 miliar. Angka itu untuk membangun gedungnya. "Lahannya sudah siap," katanya. Menurut dia, SMPN 2

Prambon memang harus menjadi atensi utama pembangunan sekolah. Sebab SMP negerinya hanya satu. Padahal idealnya, dalam satu kecamatan minimal ada dua SMP negeri.

Selain membangun SMPN 2 Prambon, juga akan ada pembangunan di SMPN 2

Tulangan. Anggaran yang disiapkan sebesar Rp 5 miliar. "Untuk menambah kelas baru," ujarnya.

Politikus PAN tersebut mengatakan, pemerataan pendidikan menjadi salah satu kunci pengentasan kemiskinan. Oleh karenanya Pemkab Sidoarjo harus memastikan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat dapat merata. Pembangunan sekolah yang layak juga perlu terus didorong.

Dia menilai, salah satu kunci penanganan kemiskinan adalah pendidikan. "Kami dorong aksesibilitas pendidikan

dapat merata," ucapnya.

Sebab menurut dia, tugas pendidikan saat ini bukan hanya mencetak generasi yang pintar.

Namun juga mencetak generasi yang memiliki karakter dan daya saing yang kuat. Hal itu penting dimiliki saat ini untuk menghadapi era digital kali ini.

Oleh karenanya pendidikan karakter harus terus diberikan. Penguatan karakter dengan peningkatan spiritual dapat diberikan. Selain itu memiliki daya struggle yang tinggi harus terus disampaikan kepada peserta didik. (nis/vga)



RADAR
SIDOARJO.ID



DIHITUNG KEBUTUHAN PERBAIKAN : Seorang guru melihat ruang kelas yang atapnya runtuh di TK Dharma Wanita di Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, kemarin.

Selain TK DWP, 6 Ruangan SDN Popoh Juga Rawan Ambrol

Dikbud Akan Perbaiki Total

SIDOARJO - Setelah tiga ruangan TK Dharma Wanita Persatuan (DWP) di kompleks SDN Popoh, Wonoayu, ambruk pada Rabu (15/2) lalu, dinas pendidikan dan kebudayaan (dikbud) merencanakan perbaikan total. Bahkan, ruangan lain milik SDN Popoh juga bakal diperbaiki.

Kepala Dikbud Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, pihaknya sudah meninjau lokasi dan memerinci detail kerusakan di sana. Hasilnya, 2 ruangan, 1 musala, dan 1 kamar mandi kecil rusak. Semuanya milik SDN Popoh, namun digunakan TK DWP

Popoh. Tirto juga meninjau ruangan lain di SDN Popoh. Ternyata, banyak yang kondisinya memprihatinkan.

"Kami menugaskan konsultan perencana untuk menghitung kerusakannya dan kebutuhan perbaikannya," katanya. Selain bangunan yang roboh, enam ruang kelas lain, ruang guru, dan ruang kepala sekolah SDN Popoh juga ikut dihitung. Tirto menyebut tembok di ruangan-ruangan itu sudah rapuh. Ada plafon yang jebol dan jendela juga rusak. Gedung tersebut dibangun sekitar 1962 silam. "Wong saya pegang dengan tangan kiri saja temboknya sudah mengelupas. Mengkhawatirkan," ujarnya.

Tirto menyebut ada dua skema perbaikan. Pertama,

lewat anggaran belanja tidak terduga (BTT). Seandainya tidak memungkinkan lewat BTT, perbaikan diajukan lewat perubahan anggaran keuangan (PAK) pada September atau Oktober. "Namun, yang paling memungkinkan itu lewat BTT," katanya. Sebab, penanganannya bisa cepat.

Sementara itu, siswa TK DWP sementara belajar secara daring sampai Sabtu (18/2). Mulai Senin (20/2) mendatang, siswa dialihkan untuk belajar di ruang pertemuan di Balai Desa Popoh yang tak jauh dari lokasi. Lalu, siswa SDN Popoh tetap belajar di ruangan yang ada meskipun kondisinya rusak.

"Enam ruangan yang kondisinya mulai rusak itu masih

memungkinkan untuk kegiatan pembelajaran," kata Tirto. Namun, pihaknya mewanti-wanti sekolah untuk berhati-hati. Tirto menyebutkan, setelah konsultan perencana turun, kebutuhan anggaran bakal diketahui. Barulah diusulkan perbaikan lewat BTT. Setelah itu, perbaikan bisa dilakukan.

Kepala TK DWP Popoh Sumarliyah mengatakan, siswa TK DWP Popoh hanya 20 anak. Kelas A ada 10 siswa dan kelas B juga 10 siswa. Kini pihaknya mulai menyiapkan kelengkapan pembelajaran di balai desa. "Tidak jauh, sekitar 500 meter dari sekolah," katanya. Harapannya, perbaikan dilakukan segera agar siswa bisa kembali belajar di kelas. (uzl/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pamerkan Ratusan Karya Inovasi Siswa

SIDOARJO - Sebanyak 16 sekolah penggerak asal Sidoarjo memamerkan beragam karya dan program inovatif mereka pada *event* Project Management Office (PMO) Dinas Pendidikan Jatim di auditorium SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo kemarin (16/2). Total ada ratusan karya yang dipamerkan.

Bahkan, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wahid Wahyudi yang hadir kemarin dibuat kepincut. Inovasi karya siswa tak kalah oleh karya mahasiswa perguruan tinggi. Wahid sampai menghabiskan waktu cukup lama untuk meninjau tiap stan pameran karena tertarik dengan karya siswa.

Di antaranya, karya siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo berupa alat bernama Plant Protection Plateral Agricultural Sector.



INOVATIF: Happy Gracla (kiri) dan Alisa Rania mempraktikkan cara membuat batik tema Bahari pada PMO 2023 di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo kemarin.

Alat berbasis internet itu membantu para petani untuk meminimalisasi gagal panen akibat cuaca ekstrem dan kekurangan pasokan air. Alat tersebut dilengkapi payung otomatis yang terbuat dari plastik UV untuk melindungi tanaman serta sensor penyiraman air otomatis jika terjadi cuaca ekstrem. Bisa dikendalikan jarak jauh karena memanfaatkan jaringan internet.

Salah seorang pencetus alat tersebut, Muammar

Bahalwan, menyebut inovasi itu untuk membantu mendeteksi sekaligus memberikan solusi pada lahan pertanian saat ada cuaca ekstrem. "Sangat membantu petani agar tidak sampai gagal panen," kata Bahalwan.

Selain terkait teknologi, sekolah tersebut juga memamerkan program keterampilan siswa lewat praktik membuat batik tulis. Hasilnya dipasarkan di pameran dan dijual. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

Usaha Mahar dan Hantaran Banjir Pesanan

Paling Jauh Kirim ke Kalimantan dan Sulawesi

Usaha hias mahar dan seserahan saat ini digandrungi. Hal itu seiring dengan tren video estetik saat lamaran maupun pernikahan. Sehingga permintaan jasa hias mahar dan hantaran meningkat.

ADISSA AYU, Radar Sidoarjo

SALAH satu ibu rumah tangga yang membuka usaha mahar dan hantaran adalah Isa Deby Pramitha. Wanita 35 tahun itu mengaku sudah menjalani bisnis tersebut selama sembilan tahun.

Pilihannya untuk terjun ke dunia bisnis bermula ketika Deby iseng-iseng membuat mahar untuk pernikahannya sendiri. Lalu beberapa teman Deby menyukai hasil

desain mahar yang dibuatnya.

Dari situ lah pesanan mahar pernikahan mulai diduplikatnya. Dalam sebulan bisa membuat sekitar lebih tiga puluh mahar beserta hantarnya. "Awalnya memang coba-coba buat mahar, tapi ternyata sekarang malah jadi penghasilan sampingan," ujarnya.

Usaha bisnis mahar dan hantaran tersebut



LAKU KERAS: Beberapa contoh mahar dan seserahan yang sudah disiapkan untuk calon pengantin.

juga menerima pemesanan secara online. Hal itu memu-

dahkan pembeli dalam bertansaksi. Tidak heran jika dia sering

mendapatkan pesanan dari luar pulau Jawa.

● Ke Halaman 10



Paling Jauh Kirim...

Untuk pengiriman mahar paling jauh pernah hingga sampai ke Kalimantan dan Sulawesi.

Dia menjelaskan, pengiriman mahar yang terlalu jauh berpotensi rusak dan pecah.

Itu semua pernah dilalui Deby saat masih awam dengan proses pengiriman. Tetapi saat ini pengiriman mahar khusus luar kota sudah diperbaiki.

Dia juga meng-upgrade kualitas packing demi kepuasan pembeli. Hingga sampai saat ini pembeli dari luar Jawa masih berdatangan. Terutama saat musim pernikahan. "Mungkin karena harga dan bahan baku mahar di pulau Jawa relatif

lebih murah akhirnya mereka memilih untuk pesan di sini," imbuhnya.

Harga mahar dan hantaran yang dibandrol cukup variatif. Untuk hantaran berkisar mulai dari Rp

55 ribu hingga Rp 100 ribu. Dengan berbagai bentuk seperti sangkar, kristal dan kotak akrilik. Untuk pembuatan mahar berkisar mulai dari Rp 100 ribu hingga Rp 2 juta. Semua proses pembuatan

akan dilakukan sesuai dengan keinginan pembeli.

Tetapi di tokonya, Deby menyediakan beberapa mahar yang sudah siap pakai tanpa harus pesan dahulu. (ads/vga)

